

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) dijelaskan bahwa metode penelitian dipandang sebagai sebuah cara dan langkah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Dalam Sugiyono (2016, hlm. 73) dijelaskan bahwa terdapat empat bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, dari keempat bentuk penelitian eksperimen tersebut, peneliti menggunakan bentuk *pre-experimental* merupakan eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttest Design*. Di mana desain ini ditambah dengan ukuran *pretest* yang diberikan kepada responden. *Pretest* dilakukan terhadap sekelompok responden yang diberikan sebelum adanya perlakuan. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap responden dengan *posttest* setelah adanya perlakuan pada ukuran yang sama dengan sebelumnya (Creswell, 2010).

Berikut desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

Q₁ X Q₂

Di mana Q₁ menunjukkan penilaian sebelum perlakuan (*pretest*) dan X merupakan perlakuan serta Q₂ menunjukkan adanya penilaian setelah perlakuan (*posttest*)

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu:

- 1) kepala sekolah

Kepala sekolah SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri Puspasari yang membantu dalam proses perizinan tempat penelitian;

2) guru kelas IV dan kelas V

Guru kelas IV di SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri Puspasari membantu dalam pelaksanaan penelitian sebagai sumber data dan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan selama penelitian;

3) siswa kelas IV dan kelas V

Siswa kelas IV SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri Puspasari serta siswa kelas V SD Negeri Puspasari membantu dalam penelitian sebagai sumber data. Siswa kelas IV SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri Puspasari sebagai sumber data untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest*, siswa kelas V SD Negeri Puspasari sebagai sumber data untuk validitas soal.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun ajaran 2021/2022. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri Puspasari kota Tasikmalaya dengan total sampel sebanyak 29 siswa. Sampel hanya dibagi menjadi 1 kelompok eksperimen. Sampel tersebut ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel *puspositive sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu dan perizinan dari pihak sekolah.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016, hlm 80) mengemukakan bahwa instrumen pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan soal tes.

1) Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur, merupakan teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/pedoman (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm 81). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang Assesmen Kompetensi Minimum dan kemampuan literasi dan numerasi secara umum di sekolah dasar serta tentang pengembangan soal kepada narasumber yaitu guru kelas IV SD Negeri Mangkubumi dan guru kelas IV SD Negeri Puspasari. Selanjutnya wawancara terhadap siswa untuk mengetahui respon siswa setelah melaksanakan *pretest*, pembelajaran dan *posttest*. Berikut pedoman kisi-kisi wawancara kepada guru dan siswa kelas IV

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Guru

No	Aspek	Indikator
1.	Literasi dan Numerasi	a. Pemahaman tentang kebijakan AKM b. Pemahaman tentang literasi dan numerasi c. Sarana penunjang literasi dan numerasi d. Faktor penghambat dan pendukung literasi dan numerasi
2.	Soal Tes	a. Pengembangan atau penyusunan soal yang diterapkan di sekolah b. Tahapan pengembangan soal c. Pemahaman mengenai soal AKM literasi dan numerasi

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

No	Aspek	Indikator
1.	Respon tentang soal literasi dan numerasi	a. Apa itu literasi b. Apa itu numerasi c. Bagaimana pendapat setelah mengerjakan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> d. Pemahaman materi sumber daya alam e. Soal yang mudah dan yang sukar saat mengerjakan tes f. Kesesuaian soal dengan materi yang disampaikan

2) Soal Tes

Instrument tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm 93). Instrument tes yang digunakan yakni dalam bentuk soal tes tertulis dengan memilih 3 bentuk soal yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks dan uraian. Soal tersebut diberikan dalam proses *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum pembelajaran diberikan, kemudian soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran. Soal tes tertulis untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa ini soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). Adapun kisi-kisi soal tes literasi dan numerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Tes AKM Literasi dan Numerasi

Konten dan Konteks Teks	Bentuk Soal	Level Kognitif	Indikator	Butir Soal
Teks informasi-Saintifik	PG Kompleks	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks informasi berbentuk artikel tentang “Tanah dan Dampaknya bagi Kehidupan” siswa dapat menyimpulkan mengapa tanah disebut SDA penting	1
	PG	Mengevaluasi atau Merefleksi	Disajikan stimulus berupa teks informasi berbentuk artikel tentang “Tanah dan Dampaknya bagi Kehidupan” siswa dapat mengevaluasi atau merefleksi upaya yang dapat dilakukan agar tanah tidak tercemar	2
Teks sastra - Personal	Uraian	Memahami	Disajikan stimulus berupa teks puisi tentang “Cerita di Hutan” siswa dapat menyimpulkan apa yang terjadi jika pohon ditebang secara liar	3

Data dan Ketidakpastian - Sosial Budaya	PG Kompleks	Penalaran	Disajikan stimulus berupa teks bacaan tentang “Emas Merupakan Investasi yang Menguntungkan, siswa dapat menentukan pernyataan yang benar berdasarkan diagram batang	4
Teks informasi-Saintifik	PG Kompleks	Menemukan	Disajikan stimulus berupa infografis tentang “Manfaat Hutan Mangrove” siswa dapat menemukan pernyataan yang benar pada teks	5
Teks sastra- Personal	PG	Menemukan	Disajikan stimulus berupa cerita pendek tentang “Pohon Cendana” siswa dapat mengidentifikasi mengapa Wilobi merasa takjub dan kaget saat menemukan pohon yang ditebangnya	6
Data dan Ketidakpastian - Personal	PG Kompleks	Pemahaman	Disajikan stimulus berupa teks bacaan tentang “Taman Hutan Raya Juanda” siswa dapat memperoleh informasi banyaknya	7

			jumlah pengunjung pada diagram batang	
Bilangan – Sosial Budaya	PG	Pemahaman	Disajikan stimulus berupa tabel tentang “Produksi dan Impor BBM” siswa dapat menentukan penurunan BBM sebesar 20 liter di tahun 2017	8
Teks informasi - Sosial Budaya	Uraian	Merefleksi atau evaluasi	Disajikan stimulus berupa teks informasi tentang “Hutan Mangrove” siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar hutan mangrove tidak mengalami kepunahan	9
Teks informasi - Saintifik	Uraian	Menemukan	Disajikan stimulus berupa teks informasi tentang “Tumbuhan juga Bisa Punah” siswa dapat menemukan 3 penyebab tumbuhan menjadi punah	10
Geometri dan Pengukuran - Saintifik	Uraian	Pemahaman	Disajikan stimulus berupa gambar dan teks bacaan, siswa dapat mengklasifikasikan urutan pohon keruing	11

			dari yang tertinggi ke yang terendah	
Teks sastra - Saintifik	PG	Mengevaluasi atau merefleksi	Disajikan stimulus berupa teks sastra (saintifik) tentang syair “Kidung Biota Laut” siswa dapat merefleksi upaya dalam melestarikan SDA biota laut	12
Data dan Ketidakpastian - Sosial Budaya	PG Kompleks	Penalaran	Disajikan stimulus berupa teks bacaan tentang “Wilayah yang Hijau” siswa dapat mengidentifikasi pernyataan yang benar berdasarkan teks	13
	PG Kompleks	Penerapan	Disajikan stimulus berupa teks bacaan tentang “Wilayah yang Hijau” siswa dapat mengoperasikan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit tanaman	14
Data dan Ketidakpastian – Sosial budaya	Uraian	Penerapan	Disajikan stimulus berupa teks bacaan tentang “Wilayah yang Hijau” siswa dapat menyajikan data berupa diagram batang	15

			berdasarkan data pada teks	
--	--	--	----------------------------	--

3.5 Pengujian Validitas Instrumen

Menurut Djaali & Mujono (dalam Ananda & Fadhli, 2018, hlm, 110) mengemukakan bahwa validitas (*validity*) berasal dari kata *valid* artinya sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

3.5.1 Pengujian Validitas Konstrak

Uji validitas konstrak, dapat melalui pendapat para ahli (*judgment experts*). Sebelum digunakan instrument soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum dilakukan validasi ahli mengenai aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu kemudian dikonsultasikan kepada para ahli (Sugiyono, 2018, hlm. 177). Berikut kisi-kisi pedoman lembar validasi soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks dan soal uraian

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Lembar Validasi Soal PG dan PG Kompleks

No.	Aspek	Indikator
1.	Kaidah Materi menurut	Soal sesuai dengan indikator
2.	(Pusmenjar, 2020)	Stimulus sesuai berdasarkan teks informasi/teks sastra, gambar, infografis, grafik, tabel atau diagram
3.		Soal tidak menyinggung suku, agama, ras, antargolongan, produk, politis, pornoaksi, pornografi dan kekerasan
4.		Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas

5.	Kaidah Konstruksi menurut (Pusmenjar, 2020)	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar
6.		Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda
7.		Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar untuk bentuk soal pilihan ganda, dan lebih dari satu jawaban benar untuk bentuk soal pilihan ganda kompleks
8.		Panjang rumusan pilihan jawaban relative sama
9.		Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar”
10.		Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya
11.		Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi
12.	Kaidah Bahasa menurut (Pusmenjar, 2020)	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
13.		Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional

-
14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif
-

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Validasi Soal Uraian

No.	Aspek yang Ditelaah	Indikator
1.	Kaidah materi menurut (Pusmenjar, 2020)	Pokok soal sesuai dengan indikator
2.		Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkungnya) harus jelas
3.		Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas
4.	Kaidah konstruksi menurut (Pusmenjar, 2020)	Rumusan soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai, tidak menggunakan kata tanya yang tidak menuntut jawaban uraian misalnya apa, siapa, di mana dan kapan
5.		Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus disajikan dengan jelas, berfungsi dan terbaca
6.	Kaidah Bahasa menurut (Pusmenjar, 2020)	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
7.		Setiap soal menggunakan bahasa yang komunikatif
8.		Tidak mengandung bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau setempat

Pada rancangan instrument ini dilakukan penilaian oleh tiga orang validator. Ketiga orang tersebut meliputi dua orang dosen ahli dan satu orang guru sekolah dasar kelas IV. Berikut tabel menyajikan daftar nama validator yang melaksanakan *expert judgment* pada rancangan soal tes AKM literasi dan numerasi

Tabel 3.6

Daftar Nama Validator Rancangan Soal AKM Literasi dan Numerasi

No	Nama Validator	Keterangan	Jabatan
1.	Drs. H. Akhmad Nugraha, M.Si	Dosen Ahli	Dosen UPI Kampus Tasikmalaya
2.	Ika Fitri Apriani, M.Pd	Dosen Ahli	Dosen UPI Kampus Tasikmalaya
3.	Anggi Lestari, S.Pd, M.Pd	Ahli Pedagogik	Guru SD Negeri Mangkubumi

Berdasarkan hasil *expert judgment* dari validator 1 menyatakan bahwa soal tes sudah valid, hanya saja perlu diperhatikan lagi sumber rujukan dan akses pengunggahan pada setiap gambar yang digunakan untuk stimulus soal. Gunakan bahasa komunikatif yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Hasil *expert judgment* dari validator 2 menyatakan bahwa soal tes sudah layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran yang telah diberikan terlebih dahulu yaitu pada soal nomor 4 judul pada teks diubah dari “Emas = Investasi yang Menguntungkan” menjadi “Emas Merupakan Investasi yang Menguntungkan”. Hasil *expert judgment* dari validator 3 menyatakan bahwa secara keseluruhan soal tes sudah sesuai dengan indikator, sesuai dengan soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum, hanya saja perlu diperhatikan lagi butir soal berdasarkan tingkatan kelas, di mana siswa

kelas IV masih belum terbiasa melakukan operasi hitung dengan angka jutaan, selain itu diagram garis diubah menjadi diagram batang

3.5.2 Pengujian Validitas Eksternal

Setelah dilakukan penilaian oleh tiga validator, selanjutnya dilaksanakan uji coba lapangan kepada responden sebanyak 19 siswa kelas V SD Negeri Puspasari sebanyak 15 soal. Pengujian dan analisis tes dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 26 melalui tahap-tahap menghitung validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui layak atau tidaknya untuk dijadikan sebagai instrument

Validitas eksternal dapat diuji dengan cara membandingkan dalam mencari kesamaan pada kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta yang empiris yang terdapat di lapangan (Sugiyono, 2008, hlm. 183). Pengujian dan analisis tes dilakukan melalui tahap-tahap menghitung validitas dan reliabilitas dengan berbantuan aplikasi SPSS *versi 26*.

Uji validitas dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, Dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016, hlm. 97) uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relative tetap (konsisten). Teknik yang dipakai untuk mengetahui reliabilitas suatu item yaitu dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima apabila lebih besar dari 0,6. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* dengan 1, maka semakin tinggi kehandalannya.

Berikut merupakan hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrument soal tes

Astri Dinda Sripuspita, 2022

PENGARUH SOAL TES BERBASIS ASSESMENT KOMPETENSI MINIMUM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN MATERI SUMBER DAYA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

No.	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Int.	Keterangan
1.	0,456	0,606	Valid	Digunakan
2.		0,543	Valid	Digunakan
3.		0,560	Valid	Digunakan
4.		0,361	Tidak Valid	Diperbaiki
5.		0,702	Valid	Digunakan
6.		0,339	Tidak Valid	Diperbaiki
7.		0,543	Valid	Digunakan
8.		0,512	Valid	Digunakan
9.		0,736	Valid	Digunakan
10.		0,474	Valid	Digunakan
11.		0,700	Valid	Digunakan
12.		0,647	Valid	Digunakan
13.		0,208	Tidak Valid	Diperbaiki
14.		0,536	Valid	Digunakan
15.		0,779	Valid	Digunakan

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

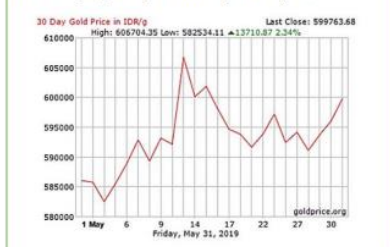
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,677	15
------	----




Hasil analisis uji coba validitas pada butir soal PG dan PG kompleks menunjukkan bahwa ditemukan 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 4, butir soal nomor 6 dan butir soal nomor 13 karena r hitungannya lebih kecil dari r tabel, maka butir soal tersebut harus diperbaiki atau diganti. Sebagian siswa merasa kesulitan pada pernyataan jawaban dan redaksi soal, agar siswa lebih mudah menjawab dan memahami soal, peneliti mengganti butir soal tersebut berdasarkan penilaian dari validator bahwa siswa kelas IV baru mengenal bentuk tabel dan diagram batang, belum sampai ke diagram garis. Selain itu penggunaan bilangan pada butir soal dianggap terlalu rumit karena menggunakan bilangan mencapai jutaan hal ini membuat siswa merasa kesulitan karena belum terbiasa melakukan operasi hitung dalam angka jutaan. Selanjutnya pada 5 butir soal uraian berdasarkan hasil analisis dinyatakan valid dan layak digunakan. Sedangkan pada uji reliabilitas berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai *Alpha Cronbach* pada butir soal PG, PG Kompleks dan soal uraian sebesar 0,677. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel.


Tabel 3.9

Perbedaan Pengembangan Soal Tes Literasi dan Numerasi

		<p>4. Pilihan Ganda Kompleks Bacalah teks di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">EMAS – INVESTASI YANG MENGUNTUNGAN</p> <p>Emas merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Karena jumlahnya yang sangat terbatas, Indonesia adalah negeri yang beruntung karena memiliki sumber emas berkualitas baik dan berlimpah.</p> <p>Kilau emas yang indah pun menjadi pesona untuk industri perhiasan. Selain industri perhiasan, emas di Indonesia juga kerap digunakan sebagai konduktor ponsel pintar, pelapis bangunan dan berbagai keperluan lainnya.</p> <p>Salah satu fungsi emas yang membuatnya menjadi sumber daya alam yang paling diminuti adalah nilai investasinya. Logam mulia ini memiliki nilai tukar atau nilai investasi yang tinggi sehingga cocok untuk menjadi simpanan jangka panjang.</p> <p>Berikut ini disajikan grafik harga emas ANTAM pada bulan May 2019:</p> <div style="text-align: center;">  <p>30 Day Gold Price in IDR/g Last Close: 599763.68 High: 606704.35 Low: 582534.11 ▲13710.87 2.34% Friday, May 31, 2019 goldprice.org</p> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">Sumber: Pusmenjar, Kemendikbud https://kumparan.com/berita-update/kualitas-sumber-daya-alam-emas-di-indonesia-3e9a2076b74d diakses: 29 May 2022</p> </div>
--	--	---

No. 4	Sebelum Revisi	Berdasarkan grafik pada bacaan “Emas = Investasi yang Menguntungkan”. Tentukanlah pernyataan di bawah ini bernilai “Benar” atau “Salah”																
		Pernyataan	Benar	Salah														
		Biaya yang harus Ibu keluarkan untuk investasi emas senilai 3 gram pada tanggal 27 May adalah Rp. 1.782.000,00,-																
		Selisish perbandingan harga emas pada tanggal 14 May – 17 May adalah Rp. 9.000,00,-																
		Perbedaan harga emas di awal dan di akhir bulan May tidak lebih dari Rp. 15.000.00,-																
		Harga emas paling rendah mencapai Rp. 580.000.00,-																
		<p>Bacalah teks Informasi di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">EMAS MERUPAKAN INVESTASI YANG MENGUNTUNGGKAN</p> <p>Emas merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, karena jumlahnya yang sangat terbatas. Indonesia adalah negeri yang beruntung karena memiliki sumber emas berkualitas baik dan berlimpah. Kilau emas yang indah pun menjadi pesona untuk industri perhiasan.</p> <p>Selain sebagai perhiasan salah satu fungsi emas yang membuatnya menjadi sumber daya alam yang paling diminati adalah nilai investasinya. Logam mulia ini memiliki nilai investasi yang tinggi sehingga cocok untuk menjadi simpanan jangka panjang. Jika kita memiliki uang dan hanya disimpan ditabungkan, maka uang tersebut bisa perlahan menghilang. Hal tersebut dikarenakan adanya biaya administrasi, pajak, suku bunga dan biaya lain-lain. Sedangkan, jika kita menggunakan uang untuk investasi emas, maka nilainya cenderung stabil bahkan bisa terjadi penambahan nilai.</p> <p>Berikut ini disajikan grafik harga emas pada bulan Mei 2019:</p> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <caption>HARGA EMAS ANTAM BULAN MEI 2019</caption> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Harga Emas (Rp/gram)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>580.000</td></tr> <tr><td>7</td><td>550.000</td></tr> <tr><td>14</td><td>630.000</td></tr> <tr><td>21</td><td>570.000</td></tr> <tr><td>28</td><td>600.000</td></tr> <tr><td>31</td><td>630.000</td></tr> </tbody> </table> <p>Sumber: https://kumparan.com/berita-update/kualitas-sumber-daya-alam-emas-di-indonesia-1v0qz7orfmb/f/1j diakses: 29 Mei 2022</p> </div> </div>			Tanggal	Harga Emas (Rp/gram)	1	580.000	7	550.000	14	630.000	21	570.000	28	600.000	31	630.000
Tanggal	Harga Emas (Rp/gram)																	
1	580.000																	
7	550.000																	
14	630.000																	
21	570.000																	
28	600.000																	
31	630.000																	

	<p>Sesudah Revisi</p>	<p>Berdasarkan diagram pada bacaan “Emas Merupakan Investasi yang Menguntungkan”. Tentukanlah pernyataan di bawah ini bernilai “Benar” atau “Salah”</p> <table border="1" data-bbox="715 465 1390 1243"> <thead> <tr> <th data-bbox="715 465 1177 546">Pernyataan</th> <th data-bbox="1177 465 1289 546">Benar</th> <th data-bbox="1289 465 1390 546">Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="715 546 1177 680">Harga emas paling rendah mencapai 550.000</td> <td data-bbox="1177 546 1289 680"></td> <td data-bbox="1289 546 1390 680"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 680 1177 869">Selisih perbandingan harga emas pada tangga; 14 Mei dan 21 Mei adalah 10.000</td> <td data-bbox="1177 680 1289 869"></td> <td data-bbox="1289 680 1390 869"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 869 1177 1057">Perbedaan harga emas di awal dan di akhir bulan Mei lebih dari 20.000</td> <td data-bbox="1177 869 1289 1057"></td> <td data-bbox="1289 869 1390 1057"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="715 1057 1177 1243">Kenaikan harga emas dari tanggal 28 Mei – 31 Mei mencapai 20.000</td> <td data-bbox="1177 1057 1289 1243"></td> <td data-bbox="1289 1057 1390 1243"></td> </tr> </tbody> </table>	Pernyataan	Benar	Salah	Harga emas paling rendah mencapai 550.000			Selisih perbandingan harga emas pada tangga; 14 Mei dan 21 Mei adalah 10.000			Perbedaan harga emas di awal dan di akhir bulan Mei lebih dari 20.000			Kenaikan harga emas dari tanggal 28 Mei – 31 Mei mencapai 20.000		
Pernyataan	Benar	Salah															
Harga emas paling rendah mencapai 550.000																	
Selisih perbandingan harga emas pada tangga; 14 Mei dan 21 Mei adalah 10.000																	
Perbedaan harga emas di awal dan di akhir bulan Mei lebih dari 20.000																	
Kenaikan harga emas dari tanggal 28 Mei – 31 Mei mencapai 20.000																	
		<p>6. Pilihan Ganda</p> <p>Perhatikan infografis di bawah ini</p> <div data-bbox="884 1341 1230 1895" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN PRINSIP EKOFISIENSI</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="display: flex; align-items: center; width: 100%;">  <div style="width: 100%;"> <p>Sumber Daya Air</p> <p>Diakses guna menjamin cadangan air bersih air yang, dan air sumur melalui penggunaan pot keramik untuk mempertahankan kualitas air.</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; width: 100%;">  <div style="width: 100%;"> <p>Sumber Daya Laut & Perikanan</p> <p>Mengikuti cara-fishing (membuat jumbai) langkah, mengolah hasil tangkapan, menggunakan sistem zonasi, dll dan melakukan budidaya dan pemeliharaan pemakan bahan peledak dan bahan kimia untuk melindungi ikan, meminum bakau, dll.</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; width: 100%;">  <div style="width: 100%;"> <p>Sumber Daya Tambang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghematan pemakaian bahan-bahan tambang. 2. Rencani bahan pengganti yang sama kualitasnya dengan bahan tambang tersebut. <p>melakukan reklamasi bekas lahan tambang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penanaman kembali lahan tambang. 2. penanaman kembali. 3. Pengaliran air dan tanah. 4. kegiatan kultur tanah atau lainnya. <p>Pemertanian tambang juga perlu melihat dampak sosial dan lingkungannya. bukan hanya ekonomi.</p> </div> </div> </div> </div>															

NO. 6	Sebelum revisi	<p>Berdasarkan infografis “Pengelolaan Sumber Daya Alam dengan Prinsip Ekofisien”. Salah satu pengelolaan sumber daya laut dan perikanan adalah mengatasi overfishing. Di mana overfishing adalah penangkapan ikan di laut secara berlebihan. Apa dampak yang terjadi jika overfishing sering dilakukan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas penangkapan ikan tidak dipantau Kesulitan mengatur wilayah dalam penangkapan ikan Hilangnya populasi ikan secara besar-besaran sehingga terjadinya ketidakseimbangan ekosistem laut Tidak adanya aturan tentang praktik penangkapan ikan
	Sesudah Revisi	<p>Bacalah cerita di bawah ini!</p>  <p style="text-align: center;">POHON CENDANA</p> <p>Suatu saat, seorang penduduk Desa Meraki bernama Wilobi mencari pohon untuk ditebang. Ia menjelajah hingga ke tengah hutan yang belum pernah didatanginya. Wilobi memerlukan lebih banyak kayu bakar untuk keperluannya.</p> <p>Wilobi menemukan sebatang pohon yang akan mencukupi keperluannya. Ia takjub saat menebang pohon tersebut. Batang kayu dari pohon tersebut ternyata sangat harum. Ia belum pernah menemukan jenis kayu seperti itu. Selesai menebang, Wilobi mengurungkan keinginannya. Ia tidak akan menjadikan pohon yang ditebangnya sebagai kayu bakar. Wilobi bergegas pulang menjelang senja. Tidak ketinggalan, ia membawa tiga batang pohon yang diikatnya erat ke gerobaknya. Ia punya rencana lebih baik untuk semua pohon itu.</p> <p>Wilobi terkenal sebagai pedagang furnitur dan kerajinan kayu istimewa sekarang. Bukan hanya kukuh dan indah, furnitur dan kerajinan kayu itu juga beraroma wangi. Ia sekarang tahu bahwa nama pohon yang dahulu ditemukannya adalah pohon cendana.</p> <p style="text-align: right;"><i>Sumber: Kemendikbud. 2020</i></p>

		<p>Mengapa Wilobi kaget dan merasa takjub saat menemukan pohon yang ditebangnya saat itu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Batang kayu dari pohon tersebut ternyata berwarna-warni Batang kayu dari pohon tersebut ternyata kuat dan kukuh Batang kayu dari pohon tersebut ternyata sangat harum Batang kayu dari pohon tersebut ternyata sangat manis 																						
NO. 13	Sebelum Revisi	<p>13. Pilihan Ganda Kompleks</p> <p>Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 13 dan 14.</p> <p style="text-align: center;">Wilayah yang Hijau</p> <p>Salah satu upaya pelestarian sumber daya alam adalah melakukan penghijauan di setiap daerah untuk mengurangi polusi udara. Kota makmur terkenal sebagai wilayah yang hijau. Sebagian besar sisi jalan kota dan tempat-tempat umum lainnya terdapat pepohonan yang rindang. Salah satu jalan yang sangat rindang adalah jalan utama desa yang panjangnya sekitar 3 km. wali kota pernah mengeluarkan kebijakan “satu orang satu pohon”, artinya setiap warga di kotanya diharuskan menanam satu pohon dalam satu bulan. Warga sangat antusias melaksanakan kebijakan tersebut.</p> <p>Dengan adanya kebijakan “satu orang satu pohon” pedagang bibit tanaman merasa senang karena dagangannya laris terjual. Dalam rangka melaksanakan kebijakan penghijauan tersebut, pedagang bibit tanaman menjual bibit tanaman dengan harga yang terjangkau seperti berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>Bibit mahoni</td><td>: Rp. 20.000/pohon</td> <td>Bibit mangga</td><td>: Rp. 40.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit sawo</td><td>: Rp. 18.000/pohon</td> <td>Bibit belimbing</td><td>: Rp. 28.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit jati</td><td>: Rp. 35.000/pohon</td> <td>Bibit jambu biji</td><td>: Rp. 24.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit rambutan</td><td>: Rp. 22.000/pohon</td> <td></td><td></td> </tr> </table> <p>Berdasarkan informasi pada teks “Wilayah yang Hijau”. Jalan utama di kota tersebut akan ditanami aneka bibit tanaman dengan jarak antar tanaman 10 meter di sisi kanan dan kirinya. Artinya satu sisi jalan adalah $3 \text{ km} : 10 \text{ m} = 3000 \text{ m} : 10 \text{ m} = 300$ pohon. Tentkanlah pernyataan di bawah ini bernilai “Benar” atau “Salah”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">Pernyataan</th> <th style="width: 15%;">Benar</th> <th style="width: 15%;">Salah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jarak pohon pertama dan ketiga adalah 15 meter</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Bibit mahoni	: Rp. 20.000/pohon	Bibit mangga	: Rp. 40.000/pohon	Bibit sawo	: Rp. 18.000/pohon	Bibit belimbing	: Rp. 28.000/pohon	Bibit jati	: Rp. 35.000/pohon	Bibit jambu biji	: Rp. 24.000/pohon	Bibit rambutan	: Rp. 22.000/pohon			Pernyataan	Benar	Salah	Jarak pohon pertama dan ketiga adalah 15 meter		
Bibit mahoni	: Rp. 20.000/pohon	Bibit mangga	: Rp. 40.000/pohon																					
Bibit sawo	: Rp. 18.000/pohon	Bibit belimbing	: Rp. 28.000/pohon																					
Bibit jati	: Rp. 35.000/pohon	Bibit jambu biji	: Rp. 24.000/pohon																					
Bibit rambutan	: Rp. 22.000/pohon																							
Pernyataan	Benar	Salah																						
Jarak pohon pertama dan ketiga adalah 15 meter																								

		Banyak bibit pohon yang dibutuhkan di sisi kanan dan kiri jalan adalah 600 pohon																						
		Jika di sisi kanan ditanami bibit mahoni dan di sisi kiri ditanami bibit mangga, maka biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 16.500.000.00,-																						
		Biaya untuk menanam bibit jati di kiri jalan dan bibit jambu biji di kanan jalan lebih dari Rp. 15.000.000.00,-																						
	Sesudah Revisi	<p>Bacalah teks di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Wilayah yang Hijau</p> <p>Salah satu upaya pelestarian sumber daya alam adalah melakukan penghijauan di setiap daerah untuk mengurangi polusi udara. Kota makmur terkenal sebagai wilayah yang hijau. Wali kota pernah mengeluarkan kebijakan “satu orang satu pohon”, artinya setiap warga di kotanya diharuskan menanam satu pohon dalam satu bulan. Warga sangat antusias melaksanakan kebijakan tersebut.</p> <p>Dengan adanya kebijakan “satu orang satu pohon” pedagang bibit tanaman merasa senang karena dagangannya laris terjual. Dalam rangka melaksanakan kebijakan penghijauan tersebut, pedagang bibit tanaman menjual bibit tanaman dengan harga yang terjangkau seperti berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Bibit Pohon</th> <th>Harga</th> <th>Bibit Pohon</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bibit mahoni</td> <td>: Rp. 20.000/pohon</td> <td>Bibit mangga</td> <td>: Rp. 40.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit sawo</td> <td>: Rp. 15.000/pohon</td> <td>Bibit belimbing</td> <td>: Rp. 30.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit jati</td> <td>: Rp. 35.000/pohon</td> <td>Bibit jambu biji</td> <td>: Rp. 25.000/pohon</td> </tr> <tr> <td>Bibit rambutan</td> <td>: Rp. 20.000/pohon</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> </div> <p style="text-align: center;">Tabel 13. Harga Bibit Tanaman</p> <p>Berdasarkan informasi pada teks “Wilayah yang Hijau”. Bibit pohon apa saja yang dapat ibu beli dengan membawa uang sebesar Rp. 100.000 tanpa kembalian?</p> <p>Tentukanlah pernyataan berikut bernilai “Benar” atau “Salah”</p>			Bibit Pohon	Harga	Bibit Pohon	Harga	Bibit mahoni	: Rp. 20.000/pohon	Bibit mangga	: Rp. 40.000/pohon	Bibit sawo	: Rp. 15.000/pohon	Bibit belimbing	: Rp. 30.000/pohon	Bibit jati	: Rp. 35.000/pohon	Bibit jambu biji	: Rp. 25.000/pohon	Bibit rambutan	: Rp. 20.000/pohon		
Bibit Pohon	Harga	Bibit Pohon	Harga																					
Bibit mahoni	: Rp. 20.000/pohon	Bibit mangga	: Rp. 40.000/pohon																					
Bibit sawo	: Rp. 15.000/pohon	Bibit belimbing	: Rp. 30.000/pohon																					
Bibit jati	: Rp. 35.000/pohon	Bibit jambu biji	: Rp. 25.000/pohon																					
Bibit rambutan	: Rp. 20.000/pohon																							

		Pernyataan	Benar	Salah
		2 bibit mahoni dan 4 bibit mangga		
		2 bibit sawo dan 3 bibit rambutan		
		2 bibit jati dan 1 bibit belimbing		
		2 bibit mangga dan 1 bibit rambutan		

Pada butir soal nomor 4 sebelum revisi terlihat bahwa stimulus yang digunakan berupa diagram garis dengan format penulisan pada diagram menggunakan bahasa Inggris. Pada redaksi jawaban memuat pernyataan yang mencapai angka jutaan. Selanjutnya sesudah revisi diperbaiki dengan mengganti diagram garis menjadi diagram batang, serta redaksi jawaban diperbaiki sesuai dengan kemampuan siswa.

Pada butir soal nomor 6 sebelum revisi menggunakan stimulus berupa infografis mengenai pengelolaan sumber daya alam dengan prinsip ekofisien, butir soal ini diperbaiki karena gambar tidak terbaca jelas oleh siswa dan redaksi pernyataan tidak berdasarkan dengan stimulus. Selanjutnya sesudah revisi diperbaiki dengan konten teks sastra, proses kognitif menemukan informasi sesuai dengan butir soal sebelum direvisi, namun redaksi pernyataan lebih kompleks terhadap stimulus.

Pada butir soal nomor 13 sebelum revisi memuat redaksi soal yang terlalu rumit dan sulit dipahami oleh siswa, selain itu pernyataan jawaban juga menggunakan angka bilangan mencapai jutaan sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengoperasikannya. Selanjutnya sesudah revisi diperbaiki dengan mengganti redaksi pernyataan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, dan pernyataan pada jawaban merujuk pada stimulus berupa tabel harga bibit tanaman

3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan

- 1) Tahap sebelum pelaksanaan penelitian:
 - a. kajian literatur mengenai soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum;
 - b. kajian literatur mengenai literasi dan numerasi;
 - c. kajian literatur mengenai materi sumber daya alam di kelas IV Sekolah Dasar;
 - d. kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan terkait literasi dan numerasi, Assesmen Kompetensi Minimum;
 - e. penyusunan instrument penelitian berupa soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum dan wawancara;
 - f. validasi instrument penelitian oleh validator;
 - g. melaksanakan uji coba soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum kepada siswa kelas V SD Negeri Puspasari;
 - h. melakukan revisi terhadap instrument penelitian yang sudah divalidasi;
 - i. melakukan diskusi dengan kepala sekolah terkait penelitian dan wawancara dengan guru kelas IV.
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian:
 - a. melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum diberi *treatment*;
 - b. memberikan *treatment* atau perlakuan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi materi sumber daya alam. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau luar jaringan dengan rentan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah setelah melaksanakan Penilaian Akhir Tahun ajaran 2021/2022;

Tabel 3.10

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran
-----------	-----------------------

Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikondisikan guru agar siap melakukan pembelajaran dan berdoa 2. Guru menanyakan kabar, memotivasi siswa belajar dan mengecek kehadiran siswa 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan soal 4. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i> 5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 6. Guru menyampaikan apa itu literasi dan numerasi serta menyampaikan pentingnya literasi dan numerasi 7. Siswa menyimak pentingnya belajar mengenai upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam yang disampaikan oleh guru 8. Siswa mengamati gambar sebagai stimulus dan membaca teks yang disajikan oleh guru 9. Siswa dan guru berdiskusi terkait beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru 10. Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru terkait jenis sumber daya alam serta berbagai upaya pelestarian pada sumber daya alam 11. Siswa mengamati tabel “Jumlah dan luas izin pemanfaatan hutan yang diberikan pada kawasan Hutan Produksi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020” 12. Siswa dan guru berdiskusi terkait beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru 13. Siswa mengamati infografis 14. Siswa dan guru berdiskusi terkait infografis yang disajikan
---------	--

	15. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikondisikan guru agar siap melakukan pembelajaran dan berdoa 2. Guru menanyakan kabar, memotivasi siswa belajar dan mengecek kehadiran siswa 3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 4. Siswa melakukan apersepsi bersama dengan guru terkait pembelajaran sebelumnya 5. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan sebagai stimulus 6. Siswa dan guru berdiskusi terkait beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru 7. Siswa menyimak berita “Kebakaran Hutan: Polusi udara meningkat 20 kali lipat di Palangkaraya” yang ditayangkan 8. Siswa menyebutkan informasi yang mereka dapatkan setelah menonton berita 9. Siswa mengamati sebuah diagram batang yang disajikan 10. Siswa dan guru berdiskusi terkait beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru 11. Siswa menyimak penjelasan cara menyajikan data ke dalam bentuk diagram batang 12. Siswa diminta menyajikan data “Luas Kegiatan Reboisasi pada Tahun 2015” dalam diagram batang 13. Siswa mengamati diagram batang dan berdiskusi dengan guru terkait beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru

	<p>14. Siswa dan guru berdiskusi mengenai pertanyaan dari soal cerita yang disajikan</p> <p>15. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p> <p>16. Siswa mengerjakan <i>posttest</i></p>
--	--

c. melaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa sesudah diberikan *treatment* atau pembelajaran.

3) Tahap setelah pelaksanaan penelitian:

- a. mengolah data penelitian kuantitatif;
- b. menginterpretasi hasil pengolahan data;
- c. menganalisis data hasil pengolahan;
- d. menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian berdasarkan hasil temuan selama penelitian;
- e. menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul sebagai hasil penelitian diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa pada soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum sebelum dan sesudah pembelajaran materi sumber daya alam, kemudian diukur perubahannya. Analisis hasil soal tes berbasis Assesmen Kompetensi Minimum dengan bentuk soal pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks diawali dengan memberikan skor pada setiap jawaban *pretest* dan *posttest* dengan pemberian skor 1 pada setiap jawaban benar dan 0 pada setiap jawaban yang salah. Sedangkan untuk bentuk soal uraian dengan memberikan skor 2 pada setiap jawaban benar, 1 jawaban yang mendekati benar dan 0 pada setiap jawaban yang salah.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran maka dilakukan uji statistika.

Berikut langkah-langkah uji statistika dalam analisis data kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas IV

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26, menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena sampel yang diambil kurang dari 50 orang siswa dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka $> 0,05$ maka seluruh data pada penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26 menggunakan *Levene's Test of Homogeneity of Variances*, untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka $> 0,05$ maka seluruh data pada penelitian memiliki varian yang homogen.

3) Uji Perbedaan Rata-Rata

Data kemampuan literasi dan numerasi yang telah diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan *Uji Paired Sample t-test*. *Uji Paired Sample t-test* digunakan untuk mengukur perbedaan rerata data kemampuan literasi dan numerasi siswa. *Uji paired sample t-test* dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26.